

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada beberapa kantor akuntan publik di Bandung serta hasil pengolahan data dari responden yang terdiri dari 22 auditor senior dan 38 auditor junior, maka penulis menarik kesimpulan menyeluruh untuk penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

1. Dalam profesi sebagai auditor, peran ganda perempuan ini ternyata tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuratnya informasi yang diproses dalam membuat *judgment*. Secara absolut, laki-laki menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan perempuan, namun perbedaan tersebut secara statistik tidak signifikan. Oleh karena itu hipotesis pertama yang diajukan ditolak. Hal ini memberikan implikasi dalam penugasan audit bahwa isu *gender* atau peran ganda perempuan tidak berpengaruh terhadap kemampuan kognitifnya dalam pembuatan *judgment*.

Kompleksitas tugas tidak berpengaruh (*main effect*) signifikan terhadap keakuratan *judgment*, demikian pula ketika kompleksitas berinteraksi (*interaction effects*) dengan peran *gender*, pengaruh tersebut juga tidak signifikan. Hasil uji ini menolak hipotesis kedua yang diajukan. Hal ini membawa implikasi pada profesi auditor, bahwa isu *gender* tidak perlu dibesarkan karena secara statistik isu *gender*

tidak berpengaruh terhadap kemampuan kognitif perempuan dalam pembuatan *judgment*, bahkan dalam penugasan audit yang kompleks.

3. Variabel pengalaman sebagai auditor berpengaruh langsung (*main effect*) terhadap *judgement*. Demikian pula ketika isu *gender* berinteraksi dengan pengalaman tugas sebagai auditor, maka interaksi tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap *judgement*. Menurut Libby dan Trotman dalam Jurnal Maksi Vol 1 (2002:5), seorang auditor profesional harus mempunyai pengalaman yang cukup tentang tugas dan tanggung jawabnya.

Pengalaman auditor akan menjadi bahan pertimbangan yang baik dalam mengambil keputusan dalam tugasnya. Pengalaman merupakan salah satu elemen penting dalam tugas audit di samping pengetahuan, sehingga tidak mengherankan apabila cara memandang dan menanggapi informasi yang diperoleh selama melakukan pemeriksaan antara auditor berpengalaman dengan yang kurang berpengalaman akan berbeda, demikian halnya dalam mengambil keputusan dalam tugasnya.

4. Variabel pengetahuan berpengaruh langsung terhadap *judgement*. Ini sesuai dengan Cloyd (1997) yang menemukan bahwa tingkat pengetahuan seseorang dapat meningkatkan kualitas *audit judgement*. Spilker (1995) mengungkapkan bahwa karakteristik sebuah pekerjaan seperti tingkat kerumitan dan jumlah informasi yang disajikan/tersedia mempengaruhi hubungan pengetahuan, akuntabilitas dan kualitas *audit judgement*. Pada pekerjaan yang lebih sederhana faktor usaha dapat menggantikan tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang

(bersifat substitusi) dan pengetahuan memiliki hubungan yang positif terhadap *audit judgement*.

5. Berdasarkan hasil perhitungan estimasi regresi, diperoleh nilai Koefisien Determinasi (R^2) adalah 0,259 artinya 25.9% variasi dari semua variabel bebas seperti *Gender*, *Pengalaman*, *Pengetahuan Auditor*, dan *Kompleksitas tugas* dapat menerangkan variabel tak bebas yaitu *audit judgement*, sedangkan sisanya sebesar 74.1% diterangkan oleh variabel lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini.

5.2 Saran

Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar memperluas penelitian ini, baik dalam hal responden maupun ruang lingkup penelitian dan bagi pihak-pihak yang tertarik untuk meneliti topik ini secara lebih mendalam, maka peneliti menyarankan beberapa hal berikut :

1. Peneliti dapat memperluas lingkup penelitian yaitu tidak hanya pada kantor akuntan publik yang ada di Bandung, tetapi ke skala yang lebih besar. Saran berikutnya adalah untuk menguji pengaruh faktor lainnya seperti independensi dan komitmen terhadap *audit judgement*.
2. Dalam hal jumlah sampel, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan lagi jumlah sampelnya.

Demikianlah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga saran-saran ini dapat membantu para auditor yang akan membuat *audit judgement* dan menjadi alat yang mendorong para auditor untuk menghasilkan *audit judgement* yang terbaik dan benar sesuai dengan ketentuan.